

---

## Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Niat Menabung Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kuwum Tabanan

Ni Luh Putu Sintya Wulandari <sup>(1)</sup>  
Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari <sup>(2)</sup>  
I Komang Gede <sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia  
e-mail: [wulandarisintya7@gmail.com](mailto:wulandarisintya7@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of subjective attitudes and norms on people's saving intentions at the Kuwum Village Credit Institution in Tabanan. The total population of the study was 1,747 people and a sample of 95 people using the slovin technique where the method of determining the sample was using probability sampling technique with simple random sampling. The data analysis technique used is the research instrument test, namely the validity test and reliability test, classical assumption test and multiple linear regression analysis (t test and F test). Based on the results of the analysis, it was found that: 1. Attitude has a positive and partially significant effect on saving intentions. 2. Subjective norms have a positive and partially significant effect on the intention to save. 3. Attitudes and subjective norms have a positive and significant effect simultaneously on the intention to save.*

**Keywords:** *Attitude, Subjective Norm, Saving Intention*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat menabung pada Lembaga perkreditan Desa Kuwum di Tabanan. Jumlah populasi penelitian sebanyak 1.747 orang dan sampel sebanyak 95 orang dengan teknik *slovin* dimana metode penentuan sampel dengan teknik *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda (uji t dan uji F). Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa: 1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap niat menabung. 2. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap niat menabung. 3. Sikap dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap niat menabung.

**Kata kunci :** *Sikap, Norma Subjektif, Niat Menabung*

### Pendahuluan

Perkembangan ekonomi pada saat ini sangatlah tidak stabil. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020. Dampak dari adanya pandemi ini banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan juga berbagai bisnis mengalami penurunan perekonomian yang mengakibatkan terjadinya penurunan niat masyarakat untuk menabung pada

---

LPD. Terutama masyarakat yang bekerja di sektor pariwisata yang kebanyakan diberhentikan paksa oleh perusahaan karena wisatawan di Bali sangat sepi.

Imam Nawawi (2005) mengatakan bahwa, niat adalah menuju ke sesuatu dan berkeinginan untuk melakukannya. Niat merupakan pondasi atau dasar yang sangat penting bagi setiap perilaku/tindakan bahkan menjadi barometer setiap perilaku atau tindakan, nilai suatu perilaku sangat tergantung dari niat Zainuddin (2013). Amaliyah (2008) menyebutkan bahwa, niat individu untuk berperilaku dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sikap dan norma subjektif.

Mas'ud (2012) menyatakan bahwa, mempelajari sikap seseorang merupakan cara terbaik untuk memahami mengapa konsumen melakukan tindakan tertentu. Sikap seseorang merupakan hasil evaluasi yang menggambarkan perasaan suka atau tidak suka seseorang pada suatu objek, sehingga dengan mengetahui dan mempelajari hasil evaluasi tersebut, kita dapat menebak seberapa besar niat seseorang. Pengaruh sikap terhadap niat menabung sangat berpengaruh karena setiap orang memiliki sikap yang berbeda-beda seperti sikap yang sangat peduli dengan menabung dan sikap yang acuh terhadap hal menabung. Seseorang yang memiliki sikap peduli akan hal menabung mereka akan lebih mengutamakan menabung daripada membeli sesuatu yang tidak mereka butuhkan dan walaupun mereka memiliki sedikit uang pastinya mereka pasti bisa menyisihkan uang untuk menabung. Apabila seseorang memiliki sikap acuh terhadap hal menabung maka sebanyak apapun uang yang mereka miliki mereka tidak akan kepikiran untuk menabungkan uangnya.

Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (Ajzen, (2005)). Norma subjektif ditentukan oleh kombinasi antara *normative belief* individu dan *motivation to comply*. Berdasarkan hasil penelitian dari Astuti (2018) dan Pujiati (2018) menyatakan bahwa, norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat. Norma subjektif adalah pengaruh tekanan dari orang lain yang menyebabkan seseorang terpengaruh untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu atau kegiatan. Seseorang yang gampang terpengaruh oleh orang disekitar atau orang lain akan mengikuti perkataan orang lain yang menurut dia baik untuk dilakukan, norma subjektif ini sangat mempengaruhi niat menabung pada seseorang, ketika seseorang akan berniat menabung tetapi ada orang lain yang mempengaruhi bahwa tidak perlu menabungkan uang lebih baik digunakan untuk membeli hal-hal yang belum kita butuhkan maka bisa saja orang tersebut akan berubah pikiran dan akan membatalkan niat untuk menabung. Penelitian mengenai niat berperilaku banyak ditemukan di berbagai bidang keilmuan dan memperoleh hasil yang berbeda.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu usaha simpan pinjam yang dimiliki

---

desa adat dan merupakan unit operasional serta berfungsi sebagai wadah kekayaan desa yang berupa uang dan aset lainnya, serta menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup krama desa adat. Berdasarkan fenomena/kejadian terjadinya penurunan niat menabung sesuai data yang diperoleh pada tahun 2019 dan 2020, jumlah nasabah tabungan pada akhir tahun 2019 sebanyak 1.570 nasabah dan pada akhir tahun 2020 sebanyak 1.520 nasabah tabungan pada LPD Desa Kuwum. Data yang digunakan untuk mengetahui terjadinya penurunan adalah data bulan Desember 2019 dan 2020. Peneliti dapat menyatakan bahwa menurunnya niat masyarakat untuk menabung di Lembaga Perkreditan Desa di Desa Kuwum. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat di Desa Kuwum yang bekerja sebagai buruh bangunan dan petani yang mendapat penghasilan tidak menentu setiap bulannya, mereka lebih cenderung tidak menabung uangnya karena uang yang dimiliki dan didapat biasanya langsung digunakan untuk mencukupi kebutuhan mereka dan juga pada saat pandemi seperti saat ini banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga menurunnya niat menabung masyarakat.

Simamora (2002:152) menyatakan bahwa, sikap adalah ekspresi perasaan (*inner feeling*), yang mencerminkan apakah seseorang senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, dan setuju atau tidak setuju terhadap suatu objek. Berdasarkan hasil penelitian dari Zaini (2018), Aryadhe (2018), Pujiati (2018), Pratana (2018), Probisini (2018), Dewi (2018), Andika (2018) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat.

H1 : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum.

Ajzen (2005) mengatakan, norma subjektif merupakan fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut *normative belief*, yaitu *belief* mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari *referent* atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya terhadap suatu perilaku. Norma subjektif berpengaruh terhadap niat menabung karena tekanan dari orang sekitar dapat memberi masukan-masukan yang dianggap baik dan masuk akal oleh orang yang mendengar sehingga mereka akan mengikuti tindakan yang dilakukan oleh orang yang member masukan. Berdasarkan hasil penelitian dari Astuti (2018), Pujiati (2018), Aryadhe (2018), Pratana (2018), Probosini (2018), Wiranita (2018), Dewi (2018), Andika (2018) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat.

H2 : Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum.

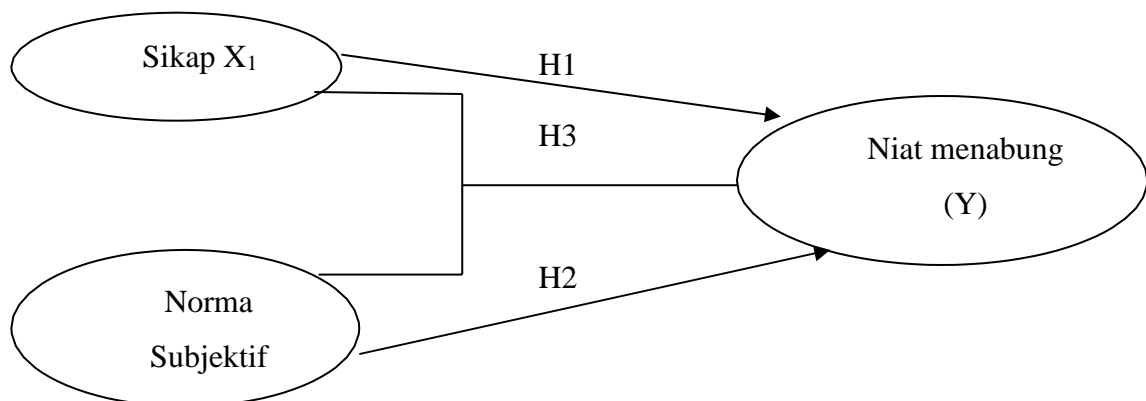
Thurstone dalam Mowen dan Minor (2002:319) menyebutkan bahwa, sikap adalah afeksi

atau perasaan untuk atau terhadap sebuah rangsangan. Ajzen (2005) mengatakan, norma subjektif merupakan fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut *normative belief*, yaitu *belief* mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari *referent* atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu. Berdasarkan hasil penelitian. Zaini (2018), Aryadhe (2018), Pujiati (2018), Pratana (2018), Andika (2018) sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat.

H3 : Sikap dan Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum

### Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan diatas dan pembahasan teori maka kerangka pemikiran dari Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum di Tabanan dapat dijelaskan Sikap (X1) dapat dipengaruhi secara parsial terhadap Niat (Y), Norma Subjektif (X2) dapat dipengaruhi secara parsial terhadap Niat (Y), Sikap (X1) dan Norma subjektif (X2) dapat dipengaruhi secara simultan terhadap Niat (Y). Secara sederhana kerangka pemikiran tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk skema pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum di Tabanan sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Berpikir.**

Lokasi Penelitian ini adalah Di Desa Kuwum Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan.. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Niat Menabung. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh masyarakat di Desa Kuwum yang berjumlah 1.747 orang . Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah masyarakat yang berusia 17 tahun keatas berjumlah 95 orang. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil uji validitas kemudian hasil uji reliabilitas yang digunakan telah valid dimana terlihat dari nilai koefisien korelasi  $> 0,30$  dan telah reliabel dimana dapat dilihat melalui nilai cronbach alpha diatas 0,60.

**Tabel 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket	Cronbach's Alpha	Ket
1	Sikap (X1)	X1.1 – X1.12			0,984	
2	Norma Subjektif (X2)	X2.1-X2.4	$> 0,30$	Valid	0,933	Reliabel
3	Niat Menabung (Y)	Y <sub>1</sub> -Y <sub>8</sub>			0,981	

Sumber : Data diolah (2022)

## Karakteristik Responden

**Tabel 2. Karakteristik Responden**

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah (org)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	44	46,3
		Perempuan	51	53,7
		<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
2	Usia	17 – 25 tahun	48	50,6
		26 – 35 tahun	33	34,7
		36 – 50 tahun	14	14,7
		<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
3	Pendidikan Terakhir	Diploma	4	4,2
		Sarjana	9	9,5
		SMK/SMA	82	86,3
		<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
4	Pekerjaan	Buruh Bangunan	11	11,6
		Lain-lain	19	20,0
		Pariwisata	41	43,2
		Petani	10	10,5
		PNS	4	4,2
		Wirausaha	10	10,5
		<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
3	Tingkat Pendapatan	<Rp 1.000.000	6	6,3
		>Rp 1.000.000 - 2.000.000	83	87,4
		>Rp 3.000.000	6	6,3
		<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber : Data diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden segi jenis kelamin lebih sedikit laki – laki yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 46,3%, sedangkan perempuan sebanyak 51 orang

atau 53,7%. Responden segi usia terbanyak berusia antara 17-25 tahun sebanyak 48 orang atau 50,6%, sedangkan responden paling sedikit berusia 36-50 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 14,7%. Responden segi pendidikan terakhir terbanyak pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 82 orang atau 86,3%, sedangkan responden paling sedikit dengan pendidikan terakhir diploma sebanyak 4 orang dengan persentase 4,2%. Responden segi pekerjaan terbanyak yaitu Pariwisata 41 orang atau 43,2%, sedangkan responden paling sedikit yaitu PNS sebanyak 4 orang dengan persentase 4,2%. Responden segi tingkat pendapatan paling banyak yaitu >Rp 1.000.000-2.000.000 sebanyak 83 atau 87,4, sedangkan paling sedikit <Rp 1.000.000 dan >Rp 3.000.000 sebanyak 6 atau 6,3%.

Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,179 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas. Nilai kedua variabel masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas	Multikolineritas		Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
Sikap (X1)		0,601	1.663	.078
Norma Subjektif (X2)	0,179	0,601	1.663	.411

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4 koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R Square sebesar 0,594. hal ini berarti 59,4% variasi variabel niat menabung (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen Sikap (X1) dan Norma Subjektif (X2). Sedangkan sisanya (100% - 59,4% = 40,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian seperti kualitas pelayanan yang baik yang dapat mempengaruhi minat menabung.

**Tabel 4. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.594	.585	.69383

a. Predictors: (Constant), Norma Subjektif , Sikap

b. Dependent Variable: NiatMenabung

Sumber : Data diolah (2022)

Persamaan regresi yang didapatkan yaitu  $NM = 1.778 + 0,043 \beta_1 S + 0,103 \beta_2 NS$  diperoleh dari hasil regresi pada Tabel 5 yang memiliki interpretasi sebagai berikut :

Dari hasil t-test pengaruh sikap terhadap niat menabung pada LPD Kuwum menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.362, koefisien korelasi sebesar 0.043 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh terhadap niat menabung pada LPD Kuwum, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaini (2018), Aryadhe (2018), Pujiati (2018), Pratana (2018), Probisini (2018), Dewi (2018), Andika (2018) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat.

Dari hasil t-test pengaruh norma subjektif terhadap niat menabung pada LPD Kuwum menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.479, koefisien korelasi sebesar 0,103 serta nilai signifikan uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat menabung pada LPD Kuwum, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima.

Dari hasil f-test pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat menabung pada LPD Kuwum menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.665 dengan signifikansi 0,195. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Sikap dan norma subjektif secara simultan berpengaruh terhadap niat menabung pada LPD Kuwum. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaini (2018), Aryadhe (2018), Pujiati (2018), Pratana (2018), Andika (2018) sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat.

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Hasil Uji Regresi Linier Berganda									
		Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Correlations			Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.778	.182		9.753	.000					
	Sikap	.043	.013	.288	3.362	.001	.639	.331	.223	.601	1.663
	Norma Subjektif	.103	.016	.555	6.479	.000	.737	.560	.431	.601	1.663

a. Dependent Variable: NiatMenabung

Sumber : Data diolah (2022)

## Simpulan

Kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Niat Menabung Pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum di Tabanan pada penelitian ini adalah sebagai berikut 1. Sikap berpengaruh positif atau signifikan secara parsial terhadap niat menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum. 2. Norma Subjektif berpengaruh positif atau

---

signifikan secara parsial terhadap niat menabung pada Lembaga Perkreditan Desa Kuwum. 3. Sikap dan norma subjektif secara simultan berpengaruh signifikan pada niat menabung pada Lemabag Perkreditan Desa Kuwum.

### Daftar Pustaka

- Ahmad Zainuddin. (2019). *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Keperilakuan Terhadap Loyalitas Nasabah Untuk Tetap Menabung Di Bank Jatim Capem Uwk Di Surabaya*. 9–25.
- Arwani, A. (2015). Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.28918/jupe.v12i1.640>
- Astuti. Widya. 2018. Analisi norma subjektif, sikap terhadap perilaku dan persepsi kendali perilaku terhadap niat karyawan melakukan tindakan *Whistleblowing*. *Jurnal : Widya Akuntansi dan Keuangan*.
- Aryadhe. Trisdayana. 2018. Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat beli dan keputusan pembelian. *E-jurnal Manajemen Unud* Vol. 7.
- Andika. Ari. 2018. Pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi kontrol prilaku dan etika terhadap *Whistelblowing* intenstion dan prilaku *Whistelblowing*. *Jurnal Akuntansi keuangan dan bisnis* Vol. 11.
- Bonowati. Mia Muktiana. 2014. Pengaruh pemahaman prinsip tabungan syariah, tingkat religiusitas, faktor sosial, budaya dan persepsi tentang Bank syariah terhadap niat menabung di bank syariah. Online access <http://eprints.uny.ac.id/57333/>
- Dwi. Gilang. 2017. Analisis pengaruh sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif terhadap perilaku safety. *Jurnal Promkes*.
- Dewi. Kusuma. 2018. Pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol prilaku yang dirasakan terhadap niat beli pupuk petroganik di kabupaten boyolali. *Jurnal sosial ekonomi pertanian*. Online access <https://jurnal.uns.ac.id>.
- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke-2. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kalista. Nadin. 2018. Pengaruh sikap berwirausaha, norma subjektif dan pendidikan kewirausahaan terhadap intense berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal* 7.
- Khoirunnisa. 2017. Pengaruh norma subjektif, return ekspektasian dan modal investasi minimal terhadap minat investasi saham pada mahasiswa program studi akuntansi. Online aces <https://eprints.uny.ac.id>.
- Mirawati. Ni Made. 2016. Pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol, terhadap niat siswa SMK di Kota Denpasar untuk menjadi wirausaha. *E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*.
- Nurofik. 2013. Pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku pada pengungkapan tanggung jawab sosial. *Jurnal akutansi sekolah tinggi ilmu ekonomi Yogyakarta*.
- Probosini. Nadia. 2020. Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap intensitas penggunaan aplikasi streaming pada generasi Z. *Jurnal ilmu sosial dan humaniora* Vol.9 no 2 (2020).
- Prahastuti. Ni Putu Citra. 2015. Pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat mengeluh pelanggan hotel 100 sunset 2. *E-jurnal manajemen*, 4(7).
- Syariah, P. B. (2021). *Regresi Linear Berganda Dalam Uji Pengaruh Sikap*. 6(2).